SIARAN
PERS

Pelindo Jelaskan Strategi Pengembangan Pariwisata Maritim Indonesia di IMW 2025

Admin -- 27 May 2025

Jakarta, 25 Mei 2025 - PT Pelabuhan Indonesia (Persero) atau Pelindo terus memperkuat perannya dalam pengembangan pariwisata maritim Indonesia seiring dengan telah dimulainya pembangunan Bali Benoa Marina di Bali Maritime Tourism Hub (BMTH). Hal ini selaras dengan upaya mendukung agenda ekonomi biru yang menjadi bagian penting dari Asta Cita Presiden Prabowo Subianto dalam memanfaatkan potensi kelautan dan pariwisata secara berkelanjutan dan inklusif.

Groundbreaking Bali Benoa Marina telah dilaksanakan hari Kamis (22/05) lalu disaksikan oleh Wakil Menteri Pariwisata Republik Indonesia, Ni Luh Puspa, beserta Wakil Gubernur Provinsi Bali, I Nyoman Giri Prasta. Groundbreaking ini menandai babak baru dalam perjalanan

pariwisata maritim Indonesia

Ni Luh Puspa mengungkapkan bahwa pembangunan Bali Benoa Marina yang diinisiasi oleh Pelindo ini selaras dengan fokus pengembangan pariwisata Kementerian Pariwisata untuk menciptakan Quality & Sustainable Tourism.

"Dalam upaya mewujudkan hal tersebut, sejumlah langkah akan dilakukan Kementerian Pariwisata di antaranya melalui penyederhanaan perizinan pariwisata, mendorong adanya kerja sama antara badan usaha negara dengan swasta serta optimalisasi program promosi ke komunitas," ungkap Ni Luh Puspa.

Hal yang sama dikatakan I Nyoman Giri Prasta yang menyatakan dukungannya terhadap pembangunan marina sebagai bagian dari pengembangan marina di kawasan BMTH yang berorientasi pada keberlanjutan dan nilai tambah jangka panjang.

"Proyek ini akan mengukuhkan Bali sebagai destinasi utama dalam wisata maritim dunia, sekaligus membuka peluang ekonomi baru bagi masyarakat. Pemerintah Provinsi Bali menyambut baik kolaborasi lintas sektor ini sebagai bentuk nyata pembangunan pariwisata yang inklusif dan berdaya saing tinggi. Juga kami titipkan pesan agar kiranya pelaksanaan projek ini tetap menjaga kekayaan dan keanekaragaman biota laut agar tetap lestari," kata I Nyoman Giri Prasta.

Direktur Strategi Pelindo, Prasetyo menyampaikan bahwa pengembangan marina merupakan bagian penting dari transformasi Pelindo dalam menjadikan pelabuhan sebagai gerbang wisata maritim kelas dunia. Pelindo akan mengungkap strategi pengembangan BMTH dalam mendukung industri wisata maritim nasional secara menyeluruh di ajang Indonesia Maritime Week (IMW) 2025, yang akan berlangsung pada 26–28 Mei 2025 di Jakarta Convention Center (JCC).

"Kami mengintegrasikan kenyamanan pengalaman berlayar, layanan premium, dan infrastruktur modern demi mendukung Indonesia sebagai pemain utama dalam industri pariwisata maritim global. BMTH dirancang sebagai titik sentral wisata maritim nasional yang terhubung dengan jalur pariwisata domestik maupun internasional," ujar Prasetyo.

Sebelumnya, BMTH telah mencatat berbagai milestone penting dalam layanan kapal cruise dengan sukses menyandarkan 3 kapal cruise secara bersamaan dan mendatangkan kapal jumbo Anthem of the Seas berukuran panjang 347 meter milik Royal Caribbean Cruise Lines.

Sebagai hub maritim, BMTH juga akan menyediakan fasilitas sandar untuk kapal pesiar hingga 5 tambatan dengan fasilitas seperti Wet Berth, Dry Berth, Yacht Club, Sport Facility, Lounge and bar, juga fasilitas pendukung seperti Bali Fish Market dan ritel UMKM. Dalam hal penataan kapal-kapal ikan di Pelabuhan Benoa ke Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Pengambengan, Jembrana, Bali, Pelindo mendukung dan berkolaborasi dengan Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP).

Indonesia Maritime Week 2025 terbuka untuk umum dan tidak dipungut biaya. Para pelaku industri, profesional, mahasiswa hingga masyarakat umum yang tertarik pada masa depan kemaritiman Indonesia dapat segera mendaftar secara gratis melalui situs resmi www.indonesiamaritimeweek.com.